



ANALISIS EFEKTIVITAS APLIKASI SPEAK DALAM MENEJEMEN DOKUMEN AKREDITASI LAM KPRS

¹Tiyan Ganang Wicaksono, ²Yafie Miftah Imani

^{1,2}Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Duta Bangsa Surakarta, Indonesia

Email Korespondensi: tiyan_ganang@udb.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi tingkat efektivitas Aplikasi SPEAK dalam pengelolaan dokumen akreditasi LAM KPRS dengan menggunakan pendekatan Technology Acceptance Model (TAM). Proses akreditasi menuntut pengelolaan dokumen yang sistematis, mudah diakses, dan memiliki tingkat akurasi tinggi, sehingga dibutuhkan sistem manajemen dokumentasi yang mampu mendukung kebutuhan tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif melalui survei terhadap pengguna Aplikasi SPEAK yang terlibat langsung dalam pengelolaan dokumen akreditasi. Instrumen penelitian berupa kuesioner yang disusun berdasarkan konstruk TAM, meliputi *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease of Use*, *Attitude Toward Using*, dan *Behavioral Intention to Use*. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis deskriptif dan pengujian statistik untuk mengetahui hubungan antar variabel. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai tingkat penerimaan serta efektivitas penggunaan Aplikasi SPEAK, sekaligus menjadi dasar rekomendasi dalam pengembangan sistem manajemen dokumentasi akreditasi LAM KPRS yang lebih optimal.

Kata kunci: Teknologi Acceptance Model, Sistem Menejemen Dokumen, Aplikasi SPEAK

ABSTRACT

This research was conducted to evaluate the effectiveness of the SPEAK application in managing LAM KPRS accreditation documents using the Technology Acceptance Model (TAM) approach. The accreditation process demands systematic, easily accessible, and highly accurate document management, necessitating a documentation management system capable of supporting these needs. The research method used is a quantitative approach thru a survey of SPEAK application users who are directly involved in managing accreditation documents. The research instrument is a questionnaire developed based on the TAM construct, including Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Attitude Toward Using, and Behavioral Intention to Use. The data obtained were analyzed using descriptive analysis and statistical testing to determine the relationships between variables. The research findings are expected to provide an empirical overview of the acceptance level and effectiveness of using the SPEAK Application, as well as serve as a basis for recommendations for the more optimal development of the LAM KPRS accreditation documentation management system.

Keyword: Teknologi Acceptance Model, document management system, SPEAK Application

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong terjadinya perubahan signifikan dalam sistem pelayanan kesehatan, khususnya di lingkungan rumah sakit yang menuntut pengelolaan informasi secara cepat, akurat, dan terintegrasi. Rumah sakit dituntut untuk mengelola berbagai jenis dokumen, seperti rekam medis, laporan operasional, serta dokumen akreditasi, secara digital agar proses pelayanan dan administrasi dapat berjalan secara efisien. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa keberhasilan penerapan sistem informasi di rumah sakit sangat dipengaruhi oleh tingkat penerimaan pengguna terhadap teknologi yang digunakan (Alvito dkk., 2022).

Salah satu model yang banyak digunakan untuk mengukur penerimaan teknologi adalah **Technology Acceptance Model (TAM)**. Model ini menekankan dua faktor utama, yaitu *perceived usefulness* dan *perceived ease of use*, yang berpengaruh terhadap sikap, niat penggunaan, serta penggunaan aktual suatu sistem informasi (Kurniawati & Junadi, 2023). TAM telah diterapkan secara luas dalam berbagai penelitian sistem informasi, termasuk pada sektor kesehatan.

Beberapa penelitian terkait Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) menunjukkan bahwa persepsi kemanfaatan dan kemudahan penggunaan memiliki pengaruh signifikan terhadap penerimaan sistem oleh pengguna. Penelitian di RSUD Kembangan membuktikan bahwa kedua faktor tersebut berperan penting dalam meningkatkan penerimaan petugas terhadap SIMRS (Alvito dkk., 2022). Temuan serupa juga diperoleh pada penelitian di RS Hermina Arcamanik Bandung, yang menunjukkan bahwa penerapan TAM efektif dalam mengidentifikasi faktor penerimaan teknologi di lingkungan rumah sakit (Husnaeni & Susanti, 2023).

Lebih lanjut, evaluasi penggunaan aplikasi manajemen informasi rumah sakit dengan pendekatan TAM di sejumlah rumah sakit di Indonesia mencatat bahwa persepsi kemudahan penggunaan dan manfaat sistem berkorelasi positif dengan niat penggunaan serta sikap pengguna terhadap teknologi informasi Kesehatan (Utomo, 2023). Evaluasi ini memberikan dasar kuat bahwa persepsi pengguna terhadap sistem informasi kesehatan tidak hanya memengaruhi penerimaan awal, tetapi juga potensi integrasi jangka panjang teknologi dalam operasi rumah sakit. (Utomo, 2023)

Meskipun demikian, penelitian yang secara khusus membahas sistem manajemen dokumentasi akreditasi rumah sakit masih relatif terbatas. Padahal, proses akreditasi menuntut kesiapan dokumen yang lengkap, terstruktur, dan sesuai standar nasional maupun internasional. Oleh karena itu, diperlukan kajian lebih lanjut untuk menganalisis efektivitas aplikasi dokumentasi akreditasi, seperti Aplikasi SPEAK, dengan menggunakan pendekatan TAM guna menilai kemudahan penggunaan, manfaat sistem, serta kesiapan organisasi dalam mengadopsi teknologi tersebut.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode **kuantitatif analitik** dengan desain **survei cross-sectional**, yang umum digunakan dalam studi penerimaan teknologi informasi di lingkungan rumah sakit berbasis Technology Acceptance Model (TAM) (Gea dkk., 2022). Desain ini memungkinkan pengumpulan dan analisis data pada satu waktu tertentu untuk mengkaji hubungan antar variabel penelitian

Populasi penelitian meliputi tenaga kerja rumah sakit yang menggunakan sistem dokumentasi atau sistem informasi terkait akreditasi, seperti staf administrasi, tim akreditasi, manajemen mutu, serta tenaga kesehatan. Teknik pengambilan sampel dilakukan

menggunakan purposive sampling **atau** simple random sampling, sebagaimana diterapkan pada penelitian-penelitian TAM di bidang kesehatan. (Rossi dkk., 2025)

Instrumen penelitian berupa kuesioner terstruktur yang disusun berdasarkan *Technology Acceptance Model (TAM)* yang mengukur variabel-variabel berikut:

1. Perceived Usefulness (PU) – persepsi manfaat dari penggunaan aplikasi dokumentasi akreditasi.
2. Perceived Ease of Use (PEOU) – persepsi kemudahan penggunaan aplikasi.
3. Attitude Toward Using (ATU) – sikap responden terhadap penggunaan aplikasi.
4. Behavioral Intention to Use (BI) – niat perilaku untuk terus menggunakan aplikasi.
5. Actual System Use (AU) – penggunaan aktual aplikasi (opsional tergantung jurnal).

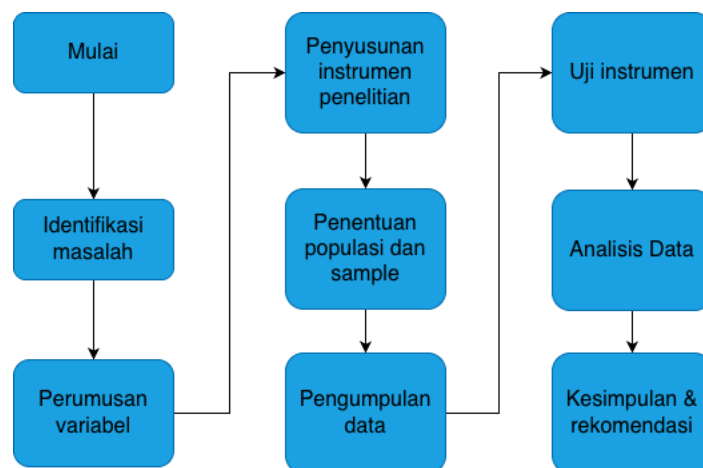
Setiap butir pertanyaan menggunakan skala Likert 1–5 (Sangat Tidak Setuju – Sangat Setuju) mengikuti format yang digunakan dalam evaluasi TAM sebelumnya. (Yadita & Rezal, 2025)

Data yang terkumpul akan dianalisis melalui langkah-langkah berikut:

1. Uji validitas dan reliabilitas instrumen, misalnya dengan Cronbach's Alpha dan Average Variance Extracted (AVE) untuk memastikan konsistensi pengukuran dan validitas konstruk. (Anggraeni dkk., 2025)
2. Analisis statistik deskriptif, untuk menjelaskan karakteristik responden dan distribusi skor pada setiap konstruk.
3. Analisis hubungan antar variabel TAM menggunakan Structural Equation Modeling (SEM) **atau** Partial Least Square (PLS-SEM) yang merupakan pendekatan umum dalam publikasi TAM di bidang kesehatan. (Anggraeni dkk., 2025)
4. Uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh *Perceived Usefulness* dan *Perceived Ease of Use* terhadap *Attitude* dan *Behavioral Intention to Use*, serta pengaruh lanjutan terhadap efektivitas penggunaan sistem.

Instrumen dan Teknik Analisis

1. **Software Analisis:** SmartPLS, AMOS, atau software statistik lain yang mendukung analisis jalur dan model struktural.
2. **Kriteria statistik:** nilai **loading factor** $\geq 0,7$, **AVE** $\geq 0,5$, dan **CR** $\geq 0,7$ untuk validitas dan reliabilitas konstruk



Gambar 1 Kerangka Kerja Penelitian

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Rekapitulasi Karakteristik Responden

No	Karakteristik Responden	Kategori	Jumlah	Persentase
1	Jenis Kelamin	Laki-laki	12	24 %
		Perempuan	38	76 %
		Total	50	100 %
2	Unit kerja	Kelompok Kerja (Pokja)	32	64 %
		Menejemen Mutu	18	36 %
		Total	50	100 %
3	Pendidikan Terakhir	D3	26	52 %
		S1	16	32 %
		S2	8	16 %
		Total	50	100 %
4	Lama Menggunakan Aplikasi SPEAK	Kurang 1 tahun	24	48 %
		1 - 2 Tahun	15	30 %
		Lebih dari 2 Tahun	11	22 %
		Total	50	100 %

Berdasarkan tabel 1 diatas didapatkan hasil rekapan rekapitulasi karakteristik responden, pada kelompok jenis kelamin didapatkan hasil dari 50 responden terdapat 12 orang responden laki-laki dengan persentase sebesar 12% dan terdapat 38 orang responden perempuan dengan persentase sebesar 76%. Selanjutnya kelompok unit kerja responden didapatkan hasil dari 50 responden terbagi menjadi 2 kelompok unit kerja, yaitu Kelompok kerja (Pokja) terdapat 32 responden dengan persentase sebesar 64%, selanjutnya menejemen mutu terdapat 18 responden dengan persentase sebesar 36%, selanjutnya berdasarkan Pendidikan terakhir didapatkan hasil dari 50 responden yaitu D3 terdapat 26 responden dengan persentase 52%, S1 terdapat 16 responden dengan persentase 32% dan S2 terdapat 8 responden dengan persentase 16 %. Yang terakhir pada kelompok lama menggunakan SPEAK didapatkan hasil dari 50 responden terbagi menjadi 3 kelompok bagian, yaitu responden yang menggunakan SPEAK kurang 1 tahun terdapat 24 responden dengan persentase sebesar 48%, yang menggunakan SPEAK 1-2 tahun terdapat 15 responden dengan persentase sebesar 30%, dan yang terakhir responden yang telah menggunakan SPEAK lebih dari 2 tahun terdapat 11 responden dengan persentase sebesar 22%.

Tabel 2 Rekapitulasi penerimaan user terhadap sistem pengelolaan akreditasi (SPEAK) LAM-KPRS

No	Karakteristik	Kategori	Jumlah	Persentase
1	Persepsi kemudahan	Mudah	38	76%
		Kurang mudah	12	24%
2	Persepsi Kegunaan	Berguna	46	92%
		Kurang Berguna	4	8%

3	Sikap menggunakan SPEAK	Baik	40	80%
		Kurang baik	10	20%
4	Minat perilaku	Berminat	41	82%
		Kurang Minat	9	18%
5	Penggunaan sesungguhnya	Baik	42	84%
		Kurang Baik	8	16%

Berdasarkan tabel 2 diatas didapatkan rekapitulasi penerimaan user terhadap aplikasi SPEAK, dari 5 karakteristik TAM yang pertama adalah dilihat dari karakteristik persepsi kemudahan sebanyak 38 responden (76%) menyatakan mudah menggunakan aplikasi SPEAK dan 12 responden (24%) menyatakan kurang mudah. Selanjutnya dilihat dari karakteristik persepsi kegunaan sebanyak 46 responden (92%) menyatakan berguna dalam menggunakan aplikasi SPEAK dan 4 responden (8%) menyatakan kurang berguna. Selanjutnya dilihat dari sikap menggunakan SPEAK sebanyak 40 responden (80%) menyatakan baik dan 10 responden (20%) menyatakan kurang baik. Selanjutnya dilihat dari karakteristik minat perilaku sebanyak 41 responden (82%) menyatakan berminat dan 9 responden (9%) menyatakan kurang berminat, dan terakhir dilihat dari karakteristik penggunaan sesungguhnya sebanyak 42 responden (84%) menyatakan baik dan 8 responden (16%) menyatakan kurang baik.

Analisis penelitian dengan menggunakan Partial Least Squares (PLS) dilakukan dalam tiga tahap, yaitu: model pengukuran (model eksternal), model struktural (model internal), pengujian hipotesis

A. Uji Validitas Konvergen Factor Loading

Table 3 Nilai Average Variance Extracted (AVE)

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)	Kesimpulan
Persepsi Kemudahan Pengguna (PEOU)	0,769	Valid
Persepsi Kegunaan/Manfaat (PU)	0,803	Valid
Sikap Penggunaan Sistem (ATU)	0,844	Valid
Perilaku User (BI)	0,797	Valid
Aktual Penggunaan SPEAK (AU)	0,747	Valid

Berdasarkan hasil nilai AVE yang menggunakan tools SmartPLS 3.0 seperti tabel 3 maka dapat disimpulkan bahwa semua indikator valid dikarenakan nilai AVE lebih dari 0,50.

B. Uji Validitas Diskriminan Cross Loading

Nilai Uji Validitas Diskriminan dengan Cross Loading menunjukkan bahwa akar kuadrat dari AVE untuk masing-masing konstruk lebih tinggi dari korelasi tertinggi dengan konstruk lainnya (Fornell-Larcker criterion), sehingga syarat discriminant validity dengan \sqrt{AVE} telah terpenuhi.

C. Uji Reliabilitas Diskriminan Cronbach's Alpha

Tabel 4 Nilai Cronbach's Alpha

Variabel	Cronbach's Alpha	Kesimpulan
Aktual Penggunaan SPEAK	0,813	Reliable
Persepsi Kemudahan Pengguna	0,890	Reliable
Persepsi Kegunaan/Manfaat	0,909	Reliable
Sikap Penggunaan Sistem	0,894	Reliable
Perilaku User	0,859	Reliable

Berdasarkan hasil nilai Cronbach's Alpha seperti pada tabel 4, dapat disimpulkan bahwa semua indikator tersebut valid dan dapat dipercaya karena nilai yang dicapai lebih dari 0,70. Langkah berikutnya adalah melakukan uji terhadap koefisien jalur atau Path coefficients. Pengukuran koefisien path antar konstruk bertujuan untuk memahami tingkat kepentingan dan kekuatan hubungan antara variabel tersebut, serta untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan benar.

Tabel 5 Nilai Path Coeffisien

Hipotesis	Hubungan Jalur	Path Coeffisien (β)	t-Statistic	p-Value	Ket
H1	PEOU \rightarrow PU	0,612	6,845	0,000	Signifikan
H2	PEOU \rightarrow ATU	0,321	3,214	0,001	Signifikan
H3	PU \rightarrow ATU	0,489	5,102	0,000	Signifikan
H4	ATU \rightarrow BI	0,637	7,388	0,000	Signifikan
H5	PU \rightarrow BI	0,354	3,946	0,000	Signifikan
H6	BI \rightarrow AU	0,581	6,119	0,000	Signifikan

Analisis model struktural menunjukkan bahwa semua hubungan antar variabel dalam Technology Acceptance Model (TAM) memiliki dampak yang positif dan berarti. Jalur kemudahan penggunaan terhadap manfaat yang dirasakan ($\beta = 0,612$) menunjukkan bahwa seberapa mudah aplikasi SPEAK digunakan berdampak besar terhadap persepsi manfaat yang dimiliki pengguna di rumah sakit. Selanjutnya, Perceived Usefulness dan Perceived Ease of Use memengaruhi secara signifikan terhadap Attitude Toward Using, yang menunjukkan bahwa pengguna yang merasa manfaat dan kemudahan dalam menggunakan aplikasi biasanya memiliki sikap yang lebih positif terhadap penggunaannya. Sikap positif tersebut sangat berpengaruh terhadap keinginan untuk menggunakan ($\beta = 0,637$), yang kemudian sangat memengaruhi penggunaan aktual ($\beta = 0,581$). Hal ini menunjukkan bahwa penerimaan dan penggunaan aplikasi SPEAK dalam mengelola dokumen akreditasi rumah sakit dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti persepsi tentang kemudahan menggunakan aplikasi, persepsi tentang manfaat yang diperoleh, sikap pengguna, serta niat untuk menggunakan aplikasi tersebut, sesuai dengan model teori penerimaan teknologi.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, persepsi pengguna terhadap kemudahan penggunaan (PEOU) berdampak positif dan signifikan terhadap persepsi pengguna terhadap kegunaan (PU). Hal ini menunjukkan bahwa kemudahan dalam menggunakan aplikasi SPEAK membuat pengguna merasa manfaatnya lebih besar saat mengelola dokumen akreditasi rumah sakit. Perceived Ease of Use (PEOU) dan Perceived Usefulness (PU) berdampak besar terhadap Attitude Toward Using (ATU). Orang yang merasa nyaman dan mendapatkan manfaat dari aplikasi cenderung memiliki perasaan positif terhadap penggunaan aplikasi SPEAK. Sikap terhadap penggunaan (ATU) dan persepsi akan kegunaan (PU) memengaruhi secara positif dan signifikan niat perilaku untuk menggunakan (BI). Sikap yang baik dan keyakinan bahwa aplikasi SPEAK memberikan manfaat mendorong pengguna untuk terus menggunakan aplikasi tersebut secara terus-menerus. Intensi penggunaan perilaku (BI) berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan nyata (AU). Temuan ini menunjukkan bahwa niat kuat untuk menggunakan aplikasi SPEAK berdampak langsung pada cara pengguna mempraktikkan aplikasi tersebut dalam proses pengelolaan dokumen akreditasi. Secara umum, hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi SPEAK cukup diterima oleh pengguna di lingkungan rumah sakit dan berhasil membantu dalam mengelola dokumen akreditasi LAM KPRS, sesuai dengan teori Technology Acceptance Model.

DAFTAR PUSTAKA

- Alvito, F., Widjaja, L., Rumana, N. A., & Putra, D. H. (2022). *TINJAUAN PENERIMAAN PETUGAS TERHADAP SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RUMAH SAKIT (SIMRS) DI RSUD KEMBANGAN*. 3.
- Anggraeni, R., Bagye, W., & Akbar, J. (2025). *Analisis Penerimaan SIMRS Dengan Metode Technology Acceptance Model (TAM) Pada RSUD Lombok Tengah Analysis of Hospital Information System (SIMRS) Acceptance Using the Technology Acceptance Model (TAM) at RSUD Lombok Tengah*.
- Gea, S. H., Adhikara, F., & Hilmy, R. (2022). *PENERAPAN METODE TAM (TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL) DALAM AKTUALISASI SISTEM INFORMASI RUMAH SAKIT (SIMRS)*. 3(3).
- Husnaeni, L. A., & Susanti, A. S. (2023). Analisis penerimaan SIMRS menggunakan metode TAM (Technology Acceptance Model) di RS Hermina Arcamanik Bandung. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Science Journal*, 14(1), 107–116. <https://doi.org/10.34305/jikbh.v14i01.731>
- Kurniawati, I., & Junadi, P. (2023). Technology Acceptance Model (TAM) sebagai Metode Untuk Menilai Penggunaan Teknologi dalam Sistem Informasi dan Manajemen Rumah Sakit. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(9), 16442–16450. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v7i9.13988>
- Rossi, F., Purwanto, E., & widyaningsih, pipin. (2025). *Evaluasi Penggunaan SIMRS dengan Metode TAM di Klinik Utama Amanah Medika*.
- Utomo, S. (2023). *Analysis of Hospital Management Information System (HMIS) Acceptance Using Technology Acceptance Model (TAM) Among Outpatients Staff*.
- Yadita, S. S. P., & Rezal, M. (2025). *Evaluasi Penerapan Aplikasi Medinfras pada Rawat Inap Menggunakan Metode Technology Acceptance Model di Rumah Sakit Atma Jaya*. 13(1).